

KERAJINAN

Di Propinsi Jawa Tengah, terdapat kerajinan yang menggunakan plat atau cor kuningan sebagai bahan baku, dengan produk berbagai barang baik untuk keperluan rumah tangga, kantor, hotel, dan suku cadang mesin.

Bentuk produk dan jenis kerajinan yang dihasilkan berupa barang-barang kerajinan vas bunga, tempat lilin, lampu hias, lampu duduk, lampu gantung, asesoris tempat tisu,



miniatur, souvenir, gamelan, perlengkapan upacara keagamaan maupun nasional, dan lain-lain. Selain itu terdapat beberapa jenis produk yang merupakan suku cadang dan alat pendukung teknik seperti baling-baling kapal, impeller, macam-macam saniter, dan lain-lain.

Produk kuningan dihasilkan oleh beberapa sentra produksi yang telah menjalin kemitraan antara perusahaan kuningan besar dengan para pengrajin atau industri kecil kuningan. Pemasaran produk ini selain kota-kota besar di Indonesia, juga telah menembus pasar Asia, terutama Jepang dan Eropa Barat seperti Inggris dan Perancis.

Adapun sentra-sentra produksi kerajinan kuningan terdapat di Kabupaten Pati, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Tegal, yang masih terbuka luas untuk dikerjasamakan dengan investor.

Secara garis besar, industri cor logam yang ada di Jawa Tengah dapat dikategorikan dalam dua kelompok besar yaitu cor ferro dan non ferro.

Industri logam cor ferro, khususnya untuk besi cor atau besi tulang, pada awalnya berkembang di daerah-daerah yang dekat pabrik gula atau perkeretaapian yang dibangun Pemerintah Hindia Belanda. Dari produksi untuk suku cadang pabrik gula dan kereta api tersebut kemudian

berkembang ke produk alat-alat rumah tangga, barang teknik, cinderamata, dan perlengkapan bangunan. Sedangkan industri logam ferro pada mulanya berkembang di Jawa dengan produksi gamelan atau perlengkapan upacara dari kuningan, dan selanjutnya berkembang dengan menghasilkan produk-produk seperti suku cadang kendaraan bermotor, komponen listrik, dan alat pertanian.

Sejak abad ke 16 sudah dikenal pengolahan logam di Jawa Tengah, dengan produksi alat-alat pertanian seperti cangkul, mata bajak, sabit, dan lain-lain. Dalam perkembangannya produk yang dihasilkan bervariasi dan semakin maju seiring dengan pangsa pasar yang makin luas dan permintaan serta kebutuhan konsumen yang makin beragam. Bahkan pada beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan industri kecil pengecoran logam makin meningkat khususnya sejak industri tersebut melakukan kemitraan dengan industri menengah dan besar dengan pola subcontracting khususnya dalam penyediaan atau pembuatan suku cadang.

Berbagai produk cor logam yang dihasilkan sentra industri cor logam di Jawa Tengah mencakup antara lain mesin-mesin press, alat pengeboran, komponen mesin, suku cadang, pompa air, lampu jalan, lampu gantung, meja, kursi, peralatan interior, komponen kapal, komponen mesin-mesin pertanian, dan lain-lain. Adapun sentra industri kecil cor logam Jawa Tengah tersebar di Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Kendal.

Jenis produk cor logam amat potensial untuk dikembangkan karena pertumbuhan permintaan akan produk ini cenderung meningkat baik karena harga dan kualitas lebih kompetitif dibanding dengan produk luar negeri sehingga diminati baik konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Masih terbuka produsen cor logam di sentra produksi baik dalam bentuk kerjasama kemitraan ataupun investasi baru.